

SINOPSIS

Sepanjang daur kehidupan seorang wanita masa kehamilan, persalinan, neonatal, nifas dan keluarga berencana merupakan suatu hal yang normal dialami olehnya, namun dalam proses tersebut dapat muncul berbagai penyakit dimana keadaan fisiologis menjadi keadaan patologis. Salah satu permasalahan utama yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan janin pada masa persalinan yaitu Ketuban Pecah Dini (KPD), sehingga diperlukan asuhan secara *continuity of care* untuk mencegah terjadinya masalah.

Metode laporan kasus ini menggunakan pendekatan asuhan kebidanan 5 langkah meliputi pengkajian, diagnosa kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara *continuity of care* dengan melakukan evaluasi asuhan menggunakan SOAP, pada kasus ibu hamil trimester III mulai masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan pada Ny."S" dilaksanakan tanggal 02 Februari 2024 sampai dengan 15 Maret 2024.

Hasil asuhan kebidanan antara lain pada kunjungan ANC ibu mengalami KEK dan anemia, masalah belum teratasi. Persalinan spontan presentasi muka ditolong bidan, bayi lahir spontan, menangis tidak spontan, gerak lemah, cukup bulan, BB: 3300gram, PB: 51cm, perempuan, dilakukan HAIKAP, tidak di IMD, tidak imunisasi HBO, plasenta lahir spontan, lengkap, dan terjadi HPP *rupture portio* dilakukan rujukan dengan BAKSOKUDA. Pada kunjungan nifas, laktasi, involusi, *lochea* normal, keadaan psikologis ibu baik, dengan masalah nyeri jahitan, masalah sudah teratasi, anemia, masalah sudah teratasi, belum senam nifas, masalah sudah teratasi, konstipasi, masalah sudah teratasi. Pada kunjungan neonatus, bayi mengalami pertumbuhan dan perkembangan normal sesuai usia. Ibu calon peserta KB MAL dilanjutkan KB suntik 3 bulan. Asuhan yang diberikan ibu dan bayi sehat serta terdokumentasi.

Kesimpulan dari laporan kasus ini adalah asuhan kebidanan yang diberikan secara *continuity of care* sejak kehamilan hingga memiliki rencana KB. Untuk kedepannya diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan petugas kesehatan terutama bidan dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan, bidan juga dapat mengenali sejak awal kegawatdaruratan dan bukan merupakan kewenangannya segera merujuk ke fasilitas kesehatan agar tidak menyebabkan komplikasi pada ibu dan janin. Bagi masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan dan menggunakan fasilitas kesehatan kebidanan. Bagi pendidikan diharapkan menjadi masukan dalam memberikan asuhan komprehensif pada mata kuliah yang terkait.